

EVALUASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Agus Ali

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

agus.ali@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk:06-03-2021, direvisi:28-04-2021, diterima:05-05-2021, dipublikasi:30-08-2021

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui Evaluasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Adapun pendekatan yang dipilih oleh penulis adalah fenomenologi. Penentuan sumber data dalam penelitian ini sesuai informasi yang didapat berupa kata-kata dan dokumen yang disajikan dan digambarkan apa adanya ditelaah guna menemukan makna. Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Evaluasi yang dilakukan di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor dilaksanakan setiap satu bulan sekali, satu semester dan rapat akhir tahun dengan agenda untuk melaporkan kegiatan yang sudah atau akan dilaksanakan agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut banyak kekurangan dan kelebihan yang harus diperbaiki atau ditingkatkan untuk tercapainya suatu tujuan organisasi. Kinerja guru yang ada di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor sangat beragam setiap bagian memiliki kinerja yang berbeda-beda dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam suatu organisasi atau lembaga kinerja yang baik sangat diperlukan karena itu akan menciptakan hasil yang maksimal. Dengan demikian kinerja sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan dengan cara adanya kerjasama yang baik, komunikasi yang baik, saling bersinergi antar bagian, saling menjaga kekompakan dan saling mendukung satu sama lain.

Kata Kunci: *Evaluasi, Manajemen, Kinerja Guru*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out about Management Evaluation in Improving Teacher Performance. This type of research is qualitative. The approach chosen by the author is phenomenology. Determination of data sources in this study according to the information obtained in the form of words and documents that are presented and described as they are and examined in order to find meaning. The researcher acts directly as an instrument and as a data collector from the results of observations, interviews and documentation. The results of this study are that the evaluation carried out at MTs Ummul Quro Al Islami Bogor is carried out once a month, one semester and year-end meetings with an agenda to report on activities that have been or will be carried out so that they can be considered for decision making in the implementation of the evaluation weaknesses and strengths that must be improved or improved to achieve an organizational goal. The performance of teachers at MTs Ummul Quro Al Islami Bogor is very diverse, each section having different performances with their respective duties and functions. In an organization or institution good performance is needed because it will create maximum results. Thus, performance is very important to be considered and improved by means of good cooperation, good communication, synergizing between departments, maintaining mutual cohesiveness and supporting each other.

Keyword: *Evaluation, Management, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam Al-Qur'an yaitu Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, maksudnya ialah segala perbuatan dan pekerjaan kita yang baik maupun yang buruk tidak terlepas dengan pengawasan Allah, segala perbuatan akan dikembalikan dan di pertanyakan dihadapan Allah baik itu yang tidak tampak, maupun yang nyata. lalu di beritakanlah apa yang kamu kerjakan di dunia dan di perlihatkan segala pekerjaanmu di akhirat kelak (Juliena, 2015). Evaluasi dapat juga di artikan sebagai ujian terhadap apa yang telah di lakukan, sesuai atau tidak, maka semua yang di lakukan manusia akan di mintai pertanggungjawaban. Setelah evaluasi berjalan dengan baik perlu adanya sistem yang dapat mengatur dan mengelola lembaga pendidikan misalnya dengan menerapkan manajemen yang sistematis, rapih dan dapat mengatur semua elemen yang ada didalam lembaga pendidikan seperti dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian yang baik dan rutin dilaksanakan maka akan meningkatkan produktifitas dan kualitas peserta didik. Evaluasi kinerja guru merupakan evaluasi yang dilakukan kepada semua guru yang ada di dalam suatu organisasi pendidikan pada tahap akhir setelah melalui tahap-tahap penelitian, perencanaan dan pengevaluasian, evaluasi secara umum diartikan sebagai penilaian terhadap suatu organisasi yang bisa dilakukan pada pertengahan bulan, akhir bulan, pertengahan tahun atau akhir tahun. Manajemen adalah keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasi melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 1998; Linarwati et al., 2016; Nazir, 1988). Dengan adanya manajemen dapat melaksanakan proses keterampilan yang dapat digunakan untuk menilai suatu kinerja guru yang sudah direncanakan sesuai dengan tanggung jawabnya. Namun, persoalan yang ada disuatu lembaga masih banyak yang tidak menerapkan evaluasi manajemen sebagai bahan untuk perbaikan dan penilaian agar dapat meningkatkan kualitas ataupun menjadi suatu keunggulan yang ada dilembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adapun pendekatan yang dipilih oleh penulis adalah fenomenologi. Peneliti mengumpulkan data sesuai informasi yang didapat berupa kata-kata dan dokumen yang disajikan dan digambarkan apa adanya ditelaah guna menemukan makna. Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor.

Penelitian kepustakaan tahap awal yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan isi judul. Menelaah isi buku yang harus dilakukan adalah menandai bab yang kiranya mempunyai kaitan langsung dengan isi judul. Setelah itu, mengutip bagian penting yang berkaitan dengan isi judul dan yang terakhir adalah penelitian lapangan. Agar sebuah penelitian dapat disajikan secara sistematis maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data antara lain wawancara dan catatan lapangan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Linarwati et al., 2016; Nazir, 1988). Terwawancara adalah sebagian guru MTs Ummul Quro Al Islami Bogor. Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan fenomenologi (pengalaman) yang dialami oleh terwawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata *to evaluate* yang berarti menilai. Dengan demikian evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (*evaluation*). Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa manusia, kegiatan, keadaan, benda, atau sesuatu kesatuan tertentu (Rukajat, 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia evaluasi adalah pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam objek alat bukti atau kegiatan untuk mengukur dampak dan efektifitas dari suatu objek, program, atau proses yang berkaitan dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya (Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2015). Sedangkan menurut Sudijono dalam bukunya Novan Ardy Wiyani pengertian evaluasi adalah sebuah penafsiran atau interpretasi yang berasal dari data kuantitatif. Sedangkan data kuantitatif merupakan hasil dari pengukuran. Purwanto menjelaskan kegiatan apapun yang dilakukan, jika ingin memperoleh informasi mengenai kinerjanya, maka perlu dilakukan evaluasi, program pengajaran perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat dicapai (Ananda et al., 2017). Evaluasi dapat dilakukan atas hasil atau proses, begitu juga dalam kinerja Allah melakukan evaluasi atas apa yang dilakukan manusia. Dengan demikian evaluasi adalah sebuah ilmu untuk memberikan informasi agar bisa digunakan untuk membuat keputusan. Abudin Nata menyatakan bahwa evaluasi sebagai proses membandingkan situasi yang ada dengan kriteria tertentu dalam rangka mendapatkan informasi dan menggunakannya untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan (Suharna, 2016). Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian, meskipun saling berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna yang sebenarnya (Razi, n.d.). Ujian yang dilakukan guru dikelas atau bahkan ujian akhir sekolah sekalipun, belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran, terutama bila dikaitkan dengan penerapan kurikulum 2013. Sebab, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Schloss, Smith, dan Posluzsny pada tahun 1990. Dalam penelitian itu menjelaskan bahwa evaluasi adalah bagian penting dari program persiapan guru; sama halnya, bentuk evaluasi formatif dan sumatif yang sesuai tersedia untuk pelatih guru (Nastiti et al., 2019). Meskipun demikian, tidak ada dokumentasi empiris mengenai dampak dari formatif evaluasi terhadap pengembangan keterampilan pendidikan pra-pelayanan. Jadi evaluasi dapat diartikan sebagai proses menetapkan pertimbangan nilai berdasarkan pada peristiwa suatu program atau produk. Sehingga untuk mengetahui keberhasilan dan manfaatnya dilakukan

proses penilaian. Dalam hal ini evaluasi sangat penting dilakukan karena dengan adanya evaluasi suatu Lembaga atau instansi dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh para guru. Dengan menggunakan alat ukur untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes sebagai penilaian atau bentuk evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Macam-macam evaluasi

Evaluasi Harian

Kita diperintah untuk mengevaluasi diri setiap hari sebagai acuan atau pertimbangan apa yang akan kita perbuat hari esok. Dalam pendidikan setiap masing-masing pendidik dan kepala sekolah harus mengevaluasi dirinya sendiri untuk perubahan dihari esok (Hermawan, 2019).

Evaluasi Mingguan

Evaluasi ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali misalnya pada rapat mingguan membahas program mingguan dan mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan atau yang sedang berlangsung (Mubarokah, 2018).

Evaluasi Tahunan

Evaluasi ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali misalnya mengadakan Rapat Akhir Tahun yang membahas tentang kinerja dan hasil yang dicapai selama satu tahun dan di evaluasi kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan (Rismawati & Mattalata, 2018).

Manajemen

Manajemen secara bahasa adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Secara istilah manajemen di definisikan manajemen adalah suatu seni dan ilmu tentang cara mengatur, memimpin, dan mengendalikn semua sumber dalam rangka mencapai hasil atau tujuan tertentu (Rismawati & Mattalata, 2018). Sedangkan pengertian manajemen menurut Ma'ruf Abdullah dari para ahli adalah: **George R Terry**, Manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. **Mery Parker Follet**, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Rismawati & Mattalata, 2018).

Dari berbagai pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan pengatur atau pengelola segala hal yang akan dijalankan dalam organisasi. Seperti mengatur kinerja setiap pegawainya, mengatur setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi, mengatur keuangan, serta mengatur waktu agar program-program yang telah direncanakan dalam organisasi tersebut agar dapat teraksana secara professional dan efektif. Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan

sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Profesionalisme guru yang merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran disekolah. Maka dari itu manajemen sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Fungsi-fungsi manajemen

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan menurut Siagian merepukan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rismawati & Mattalata, 2018).

Pengorganisasian (*organizing*).

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu mendapatkan perhatian dari kepala sekolah. Fungsi ini perlu dilakukan untuk mewujudkan struktur organisasi sekolah, uraian tugas tiap bidang, wewenang dan tanggung jawab menjadi lebih jelas, dan penentuan sumber daya manusia dan materil yang diperlukan (Maujud, 2018).

Penggerakan/Pengembangan (*actuating*)

Actuating adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok agar mau bekerja secara sadar dan sukarela dalam rangka mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi (Hidayat & Machali, 2012).

Pengawasan/evaluasi (*controlling and evaluating*)

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau memonitor kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan (Mutakallim, 2016).

Kinerja Guru

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*) (Susanty & Baskoro, 2012). *Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara* bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Adriyan, 2018). Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai Sumber Daya Manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengertian kinerja menurut Kamars Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang berarti kemauan dan kemampuan melakukan pekerjaan (Wardana, 2013).

Pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya oleh karena itu kinerja guru menjadi tuntutan yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Kusmianto berpendapat mengenai kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan

spesifikasi atau kriteria kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Jadi kinerja guru merupakan sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standar dan pedoman tertentu sebagai acuan. Bekerja pada suatu Lembaga atau instansi suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru MTs Ummul Quro Al Islami Bogor. Evaluasi yang dilakukan di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor dilaksanakan setiap satu bulan sekali, satu semester dan rapat akhir tahun dengan agenda untuk melaporkan kegiatan yang sudah atau akan dilaksanakan agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut banyak kekurangan dan kelebihan yang harus diperbaiki atau ditingkatkan untuk tercapainya suatu tujuan organisasi.

Kinerja guru yang ada di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor sangat beragam setiap bagian memiliki kinerja yang berbeda-beda dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam suatu organisasi atau lembaga kinerja yang baik sangat diperlukan karena itu akan menciptakan hasil yang maksimal. Dengan demikian kinerja sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan dengan cara adanya kerjasama yang baik, komunikasi yang baik, saling bersinergi antar bagian, saling menjaga kekompakan dan saling mendukung satu sama lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi dapat diartikan sebagai proses menetapkan pertimbangan nilai berdasarkan pada peristiwa suatu program atau produk. Sehingga untuk mengetahui keberhasilan dan manfaatnya dilakukan proses penilaian. Dalam hal ini evaluasi sangat penting dilakukan karena dengan adanya evaluasi suatu Lembaga atau instansi dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh para guru. Dengan menggunakan alat ukur untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes sebagai penilaian atau bentuk evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Manajemen merupakan pengatur atau pengelola segala hal yang akan dijalankan dalam organisasi. Seperti mengatur kinerja setiap pegawainya, mengatur setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi, mengatur keuangan, serta mengatur waktu agar program-program yang telah direncanakan dalam organisasi tersebut agar dapat teraksana secara profesional dan efektif. Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Profesionalisme guru yang merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Maka dari itu manajemen sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kinerja guru merupakan sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standar dan pedoman tertentu sebagai acuan. Bekerja pada suatu Lembaga atau instansi suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Evaluasi yang dilakukan di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor dilaksanakan setiap satu bulan sekali, satu semester dan rapat akhir tahun dengan agenda untuk melaporkan kegiatan yang sudah atau akan dilaksanakan agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut banyak kekurangan dan kelebihan yang harus diperbaiki atau ditingkatkan untuk tercapainya suatu tujuan organisasi.

Kinerja guru yang ada di MTs Ummul Quro Al Islami Bogor sangat beragam setiap bagian memiliki kinerja yang berbeda-beda dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam suatu organisasi atau lembaga kinerja yang baik sangat diperlukan karena itu akan menciptakan hasil yang maksimal. Dengan demikian kinerja sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan dengan cara adanya kerjasama yang baik, komunikasi yang baik, saling bersinergi antar bagian, saling menjaga kekompakan dan saling mendukung satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyan, M. R. (2018). *Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Grand Quality Hotel Yogyakarta)*
- Ananda, R., Rafida, T., & Wijaya, C. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*.
- Hermawan, D. (2019). *PEMIKIRAN M. QURAI SHIHAB TENTANG REVOLUSI MENTAL DALAM TAFSIR AL-MISBAH QS AR-RAD 13: 11 DAN KAITANNYA TERHADAP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. UIN Raden Intan.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Kaukaba.
- Juliena, D. (2015). *Etos kerja dalam perspektif al-Qur'an (studi analisis)*. UIN Walisongo.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus. *Journal of Management*, 2(2).
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (studi kasus pengelolaan madrasah ibtidaiyah islahul muta'allim pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51.
- Mubarokah, U. (2018). *Penerapan fungsi evaluasi dalam kegiatan dakwah Ikatan Remaja Islam Masjid Agung Semarang (KARISMA)*. UIN Walisongo Semarang.
- Mutakallim, M. (2016). Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Stratejik. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 351–365.
- Nastiti, D. P., Santoso, S., & Sudiyanto, S. (2019). *Studi Literatur Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Evaluasi Sumatif*.

- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Razi, F. (n.d.). *KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN* Oleh.
- Rismawati, S. E., & Mattalata, S. E. (2018). *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Suharna, A. (2016). Evaluasi Pendidikan Persfektif Islam. *Qathrunâ*, 3(02), 49–68.
- Susanty, A., & Baskoro, S. W. (2012). Pengaruh motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja serta dampaknya pada kinerja karyawan (studi kasus pada pt. PIn (persero) apd semarang). *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 77–84.
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 98–109.